

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Margono (2007) memaparkan bahwa pendekatan kualitatif dimulai dengan berfikir deduktif untuk meurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan. Sementara itu, Moleong (2005:6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Best (Sukardi, 2007: 157) memaparkan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Sedangkan Syaodih (2007:72) mengemukakan bahwa:

Metode penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.

Penerapan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai yaitu memperoleh gambaran yang jelas dan mendalam mengenai implementasi metode Bil Hikmah dalam

pengenalan membaca Al-Quran anak Taman Kanak-kanak di RA Al-Washliyah, meliputi peranan guru dalam menerapkan metode Bil Hikmah, cara penerapan metode Bil Hikmah, dan kendala-kendala yang dihadapi dalam menerapkan metode Bil Hikmah.

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu, tahap observasi awal, tahap pengumpulan data, dan tahap verifikasi data.

1. Tahap Observasi Awal

Penelitian dimulai dengan melakukan observasi secara umum terhadap tempat penelitian. Lembaga penelitian yang akan dijadikan lokasi penelitian adalah RA Al-Washliyah.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan pemilihan sampel dan teknik-teknik pengumpulan data. Tahap pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

3. Tahap Verifikasi Data

Tahap ini bertujuan untuk mengecek kembali kebenaran data yang telah terkumpul. Peneliti mengecek kebenaran data yang telah terkumpul dari guru. Hal ini dilakukan untuk menyusun klasifikasi data sesuai dengan rumusan masalah.

C. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi metode Bil Hikmah dalam mengenalkan membaca Al-Quran pada anak di RA Al-Washliyah. Informasi yang diperoleh dari lapangan kemudian dijadikan dasar dalam menganalisa penerapan metode Bil Hikmah dalam mengenalkan membaca Al-Quran pada anak di RA Al-Washliyah.

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Washliyah yang terletak di Jalan Fatahillah No. 27, Kelurahan Perbutulan, Kecamatan sumber, Kabupaten Cirebon. Penelitian ini dilakukan terhadap semua anak dan guru yang ada di RA Al-Washliyah. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah anak-anak dan guru kelompok B fullday RA Al-Washliyah, serta rencana pembelajaran membaca Al-Quran. Hal ini dilakukan dengan asumsi bahwa anak-anak kelompok fullday terbiasa untuk melakukan kegiatan pembelajaran membaca Al-Quran setiap hari.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dapat menampung sejumlah data untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dan menguji hipotesis penelitian. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti, yang berperan sebagai pengamat dan alat pengumpul data untuk mengidentifikasi implementasi metode Bil Hikmah dalam mengenalkan membaca Al-Quran anak Taman Kanak-kanak yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Peneliti kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, analisis data, dan membuat kesimpulan dari hasil temuannya.

Instrumen lain yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Lembar Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas anak selama penelitian berlangsung dengan membubuhkan tanda checklist pada lembar observasi.
2. Lembar Wawancara merupakan alat berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal untuk memperoleh gambaran mengenai pembelajaran membaca Al-Quran di RA Al-Washliyah.
3. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Dokumentasi berupa gambar dan tulisan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data ditentukan berdasarkan situasi dan kondisi yang ada di kelompok B fullday RA Al-Washliyah sebagai objek dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu tehnik pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif. Dalam hal ini analisa dilakukan dengan cara melakukan interpretasi terhadap hasil yang didapat dari observasi, wawancara, catatan-catatan di lapangan, serta dokumentasi.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri maupun oleh orang lain. (Sugiyono, 2007: 244). Adapun analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama pengumpulan data berlangsung sampai setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Nasution (Sugiyono, 2007: 336) mengemukakan bahwa analisis data telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum ke lapangan, dan berlangsung terus menerus sampai penulisan hasil penelitian.

Jenis analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2007: 336), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Ada tiga komponen kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, serta membuang hal yang tidak perlu. Dalam proses ini dilakukan penajaman, pemfokusan, penyisihan data yang kurang bermakna dan menatanya sehingga dapat ditarik kesimpulan. Reduksi data bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
2. penyajian data merupakan proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif sehingga dapat ditarik kesimpulan. Penyajian data dilakukan melalui pengorganisasian data dan menyusun pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan merupakan proses pengambilan inti sari dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat dan padat serta mengandung makna yang luas.

G. Validasi Data

Hasil kategori dan analisis data mengenai hasil pelaksanaan tindakan yang telah dirumuskan divalidasi dengan menggunakan beberapa teknik validasi data. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji kredibilitas, yaitu melalui uji validasi, *member check*, triangulasi, dan *expert opinion*.

1. Uji validitas dilakukan terhadap alat penelitian. Uji validitas ini bertujuan untuk menghindari ketidaksesuaian instrumen penelitian. Uji validitas dilakukan dengan cara judgement daftar ceklist yang telah disusun kepada orang yang dipandang ahli.
2. Member cek, yaitu dilakukan untuk memeriksa kebenaran data temuan penelitian, yang dilakukan dengan cara memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Dalam proses ini data atau informasi yang diperoleh dikonfirmasi dengan guru kelompok B fullday RA Al-Washliyah melalui kegiatan diskusi pada setiap akhir pelaksanaan tindakan yang direncanakan sesuai dengan tujuan penelitian.
3. Trigulasi data, memeriksa kebenaran data atau informasi tentang pelaksanaan tindakan dengan cara membandingkan hasil dengan mitra peneliti. Proses ini dilakukan sebagai upaya mendapatkan informasi dari sumber-sumber lain mengenai data penelitian. Sumber lain yang dapat digunakan sebagai konfirmasi penelitian adalah guru dan peserta didik yang terlibat langsung dalam penelitian ini.
4. *Expert Opinion*, yaitu meminta dan mengkonsultasikan hasil temuan penelitian kepada orang yang dianggap ahli atau pakar untuk memeriksa semua tahapan-tahapan kegiatan penelitian (Kunandar, 2008:108). Pada kegiatan ini peneliti mengkonsultasikan hasil temuan kepada pembimbing skripsi untuk memperoleh arahan dan masukan mengenai hasil temuan penelitian di lapangan.